

ABSTRAK

Pertumbuhan teknologi sangat dibutuhkan pada era globalisasi untuk mempermudah pekerjaan manusia, dengan berkembangnya teknologi penggunaan daya listrik semakin meningkat. PT.PLN (Persero) sebagai perusahaan listrik nasional dituntut untuk mengembangkan teknologi, salah satu teknologi yang dikembangkan ialah *Automatic Meter Reading (AMR)* yang dikembangkan dari penggunaan teknologi *CSD* ke *GPRS*. Migrasi komunikasi data banyak terjadi gangguan, sehingga peneliti mengangkat tema yang berhubungan dengan prioritas penanganan gangguan yang terjadi pada PT. PLN (Persero) UPJ Cijawura sebagai *sample* dalam memperbaiki permasalahan di sistem *Automatic Meter Reading*. Metode *Failure Mode And Effect Analysis (FMEA)* digunakan karena merupakan metode yang cocok untuk permasalahan ini. Dengan mencari *Severity, Occurance, Detection* dapat dihitung skala prioritas penanganan menggunakan perhitungan *Risk Potential Number (RPN)*. Data yang didapat pada penelitian ini ialah 56 kali gangguan pada bulan April – September 2015 meliputi golongan pelanggan I2, B2 dan P1. Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya gangguan sehingga dilakukan prioritas penanganan gangguan untuk menekan angka kerugian yang ditimbulkan, dengan perhitungan *RPN* didapat meter elektronik merupakan prioritas penanganan gangguan yang paling utama.

Kata kunci : *Automatic Meter Reading (AMR)*, *Risk Potential Number (RPN)*, *Failure Mode And Effect Analysis (FMEA)*, Gangguan, Perbaikan.

ABSTRACT

Growth of technology is needed in the era of globalization to facilitate human work, with the development of electricity usage technology is increasing. PT.PLN (Persero) as a national electricity company is required to develop the technology, one of the technologies developed is Automatic Meter Reading (AMR) developed from the use of CSD technology to GPRS technology. Migration data communication many disturbances occur, so that researchers raised the theme associated with the priority of handling of disturbance that occurred at PT. PLN (Persero) UPJ Cijawura as sample in fix the problems in Automatic Meter Reading system. Method Failure Mode And Effect Analysis (FMEA) is used because it is a suitable method for this problem. By searching Severity, Occurance, Detection can be calculated priority handling scale using Risk Potential Number (RPN) calculation. The data obtained in this research is 56 disruption times in April - September 2015 covering the customer group I2, B2 and P1. Many factors affect the occurrence of interference so that priority handling of interference to suppress the number of losses incurred, with the calculation of RPN obtained electronic meter is the priority of handling the most important disorder.

Keyword : Automatic Meter Reading (AMR), Risk Potential Number (RPN), Failure Mode And Effect Analysis (FMEA), interference, repaired.